

**KONSEP KEADILAN SOSIAL PERSPEKTIF SAYYID QUTHB
DALAM TAFSIR *FÎ ZHILÂL AI-QUR'ÂN***

SKRIPSI



Disusun oleh :

UMMU MASRIFAH

NIM. 3231103018

JURUSAN TAFSIR HADITS

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) TULUNGAGUNG

2014

**KONSEP KEADILAN SOSIAL PERSPEKTIF SAYYID QUTHB
DALAM TAFSIR *FÎ ZHILÂL AL-QUR'ÂN***

Diajukan Kepada

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung untuk memenuhi salah satu
persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu

Jurusan Tafsir Hadits



Disusun oleh :

UMMU MASRIFAH

NIM. 3231103018

JURUSAN TAFSIR HADITS

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) TULUNGAGUNG

2014

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Konsep Keadilan Sosial Perspektif Sayyid Quthb dalam Tafsir *Fî Zhilâl al-Qur’ân*” yang ditulis oleh Ummu Masrifah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Tulungagung, 22 Juli 2014
Pembimbing,

Dr. Abad Badruzaman, Lc., M.Ag
NIP.19730804 200012 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

KONSEP KEADILAN SOSIAL PERSPEKTIF SAYYID QUTHB DALAM TAFSIR *FÎ ZHILÂL AL-QUR'ÂN*

SKRIPSI

Disusun oleh

UMMU MASRIFAH
NIM: 3231103018

telah dipertahankan didepan Dewan Pengaji Skripsi IAIN Tulungagung pada hari Jum'at 15 Agustus 2014, dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Strata Satu Jurusan Tafsir Hadits, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

Dewan Pengaji
Ketua / Pengaji :
Dr. A. Zaenal Abidin, M.A
NIP. 19740213 199903 1 002

Tanda Tangan

.....

Pengaji Utama :
Dr. Salamah Noorhidayati, M.Ag
NIP. 19740124 199903 2 002

.....

Sekretaris / Pengaji :
Dr. Abad Badruzaman, Lc. M.Ag
NIP. 19730804 200012 1 002

.....

Tulungagung, 02 September 2014
Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
IAIN Tulungagung

Dr. Abad Badruzaman, Lc. M.Ag
NIP. 19730804 200012 1 002

MOTTO

”Hai ‘Amr, sejak kapan kamu memperbudak manusia, padahal setiap manusia
lahir dari rahim ibunya dalam keadaan merdeka”

(Umar bin Khattab)¹

¹ Ebrahim Moosa, *Islam Progresif*, (Jakarta: ICIP, 2004), h. 9.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Ayahanda H. Nurrochim dan Ibunda Hj. Siti Sobariyah, yang tiada henti memberikan dukungan moral, spiritual, maupun material, sehingga penulis bisa menyelesaikan karya ini.
2. Kakak-kakak saya, Mbak Mina, Mbak Anda, dan Mbak Faidh, yang memberi inspirasi, dukungan dan motivasi yang tiada henti hingga saat ini.
3. Keluarga besar Bani Abdullah dan Bani Qomar yang memberi semangat dan bantuan dalam proses penyelesaian karya ini, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
4. Mas Dyra yang terus memberikan semangat moril, membantu transliterasi, mencari referensi selama pengerjaan penelitian ini. Dan juga saudaraku Ririn Atika, yang telah memberi izin meminjamkan buku-bukunya kepada penulis selama penelitian karya ini.
5. Teman-teman sekelas di Jurusan Tafsir Hadits, serta teman-teman Jurusan Aqidah Filsafat dan Tasawuf Psikoterapi angkatan 2010, yang memberikan warna indah selama empat tahun ini.
6. Teman-teman satu kos, Indah, Ririn, Chusnul, Aris dan Amel yang sangat toleransi ketika saya mengerjakan tugas ini.
7. Adik-adik DEMA-F Ushuluddin, Adab dan Dakwah, HMJ Tafsir Hadits, HMJ Aqidah Filsafat, HMJ Tasawuf Psikoterapi, terus semangat menggali ilmu dan pengalaman selama dikampus dan juga diluar kampus.
8. Semua teman-teman, alumni dan relasi yang terkumpul dalam jaringan Bonorowo, Komunitas Gusdurian, Jama'ah Maiyah, yang banyak memberi pengalaman dan ilmu.
9. Sahabat-sahabat yang banyak memberikan do'a dan semangat, yang belum bisa terucap namanya satu persatu, semoga kesuksesan mewarnai langkah kalian. *Jazakumullah ahsanal jaza'*.
10. Almamater IAIN Tulungagung.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah atas segala karunianya sehingga laporan penelitian ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan umatnya.

Dengan terselesaikannya skripsi ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Maftukhin, M.Ag, selaku Rektor IAIN Tulungagung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengumpulkan data sebagai bahan penulisan laporan penelitian ini.
2. Bapak Dr. Abad Badruzzaman, Lc, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Dan selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan koreksi sehingga penelitian dapat terselesaikan sesuai waktu yang direncanakan.
3. Ibu Dr. Salamah Noorhidayati. M.Ag, selaku Ketua Jurusan Tafsir Hadis yang telah memberikan dorongan dan motivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Segenap Bapak/Ibu Dosen IAIN Tulungagung yang telah membimbing dan memberikan wawasannya sehingga studi ini dapat terselesaikan.
5. Pengurus KEMENAG Pusat Jakarta yang telah memberi beasiswa selama studi di IAIN Tulungagung
6. Semua pihak yang turut serta membantu terselesaikannya penulisan laporan penelitian ini.

Dengan penuh harap semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah dan tercatat sebagai ‘*amal shalih*.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari keempurnaan dan masih banyak kekurangan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca guna perbaikan kesempurnaan skripsi ini serta studi lebih lanjut.

Akhirnya kepada Allah SWT segala permasalahan penulis kembalikan.

Tulungagung, 22 Juli 2014
Penulis

Ummu Masrifah
3231103018

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
TRANSLITERASI	xiv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Kegunaan Penelitian	11
F. Penegasan Istilah	11
G. Telaah Pustaka	12
H. Metode Penelitian	18
I. Sistematika Pembahasan	20

BAB II BIOGRAFI SAYYID QUTHB DAN SEJARAH TAFSIR *FÎ ZHILÂL*

AL-QUR’ÂN

A. Biografi dan Kondisi Sosial Sayyid Quthb	22
1. Biografi Sayyid Quthb.....	22
2. Kondisi Sosial dan Keilmuan Sayyid Quthb	25
3. Pemikiran dan Karya Sayyid Quthb	36
B. Mengenai Tafsir <i>Fî Zhilâl al-Qur’ân</i>	41
1. Sejarah Tafsir <i>Fî Zhilâl al-Qur’ân</i>	41
2. Sistematika Tafsir <i>Fî Zhilâl al-Qur’ân</i>	45

BAB III KONSEP KEADILAN SOSIAL

A. Pengertian Keadilan Sosial.....	51
B. Keadilan Sosial dalam Pandangan Filosof	61
1. Definisi Keadilan oleh Filosof Barat	63
a. Socrates	63
b. Plato	63
c. Aristoteles	68
d. Immanuel Kant	71
e. John Rawls	77
2. Definisi Keadilan oleh Filosof Timur (Muslim).....	80
a. Al-Kindi	80
b. Al-Farabi	81
c. Ibn Maskawaih.....	82
d. Al-Ghazali.....	84

e. Fazlur Rahman	85
f. Sayyid Husein Nasr	87
g. Hassan Hanafi	89
h. Nurcholish Madjid	93
i. Abdurrahman Wahid	94
C. Teori-teori tentang Keadilan Sosial	100
1. Teori Egalitarianisme	100
2. Teori Sosialisme	101
3. Teori Liberalisme	103
D. Penegakan Keadilan Sosial Melalui Kesadaran Hak Asasi	
Manusia (HAM)	106
1. Pengertian Hak Asasi Manusia (HAM).....	107
2. Sikap Islam tentang Deklarasi Universal Hak Asasi	
Manusia (DUHAM)	112
3. Dilema HAM dalam Islam	116
BAB IV KONSEP KEADILAN SOSIAL MENURUT SAYYID QUTHB	
A. Keadilan sebagai Wujud Ketakwaan kepada Allah SWT	120
B. Keadilan untuk Penegakan Hak Manusia	123
C. Aspek Keadilan Sosial dalam Islam	141
1. Persamaan.....	141
2. Keseimbangan	145
D. Bentuk Manifestasi Keadilan Sosial dalam Islam	147
1. Infaq.....	147

2. Zakat	152
3. Shadaqah.....	158
E. Keutamaan Perilaku Keadilan.....	161
1. Diangkatnya Martabat Perempuan	161
2. Kepedulian Terhadap Anak Yatim	168
3. Melindungi Kaum Lemah dari Ketidakadilan	171

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	176
B. Saran	178

LAMPIRAN

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR LAMPIRAN

Piagam Madinah	179
Piagam PBB	185

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin
أ	`	ب	B
ت	T	ث	Ts
ج	J	ح	H
خ	Kh	د	D
ذ	Dz	ر	R
ز	Z	س	S
ش	Sy	ص	Sh
ض	Dl	ط	Th
ظ	Zh	ع	‘
غ	Gh	ف	F
ق	Q	ك	K
ل	L	م	M
ن	N	و	W
ه	H	ي	Y

B. Vokal Pendek

A	I	U
—	—	—

C. Vocal Panjang

Â	Î	Û
—	—	—

D. Pembauran

Al	al-sy
ال	الش

E. Bentuk Transliterasi yang Lain

- Tâ` *marbûthah* yang berharakat *sukûn* transliterasinya adalah h
- Hamzah ditransliterasikan dengan ` bila di tengah atau di akhir kata.
- Yâ` *al-nisbah* ditransliterasikan dengan î; misal : *al-Ghazalî*.

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Konsep Keadilan Sosial Prespektif Sayyid Quthb dalam Tafsir *Fî Zhilâl al-Qur’ân*” ini ditulis oleh Ummu Masrifah dibimbing oleh Dr. Abad Badruzaman, Lc. M.Ag.

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh kekaguman penulis kepada sekian banyak ilmuwan muslim, salah satunya Sayyid Quthb. Dengan sikap penolakan terhadap Barat, baik sistem dan ideologinya membawa Sayyid Quthb aktif dalam merespon kondisi sosial masyarakat untuk menolak segala bentuk pengaruh dari Barat. Ketidakpuasan Sayyid Quthb berawal dari kondisi Mesir setelah revolusi yang menolak visi misi Sayyid Quthb untuk membentuk negara yang berlandaskan syari’at Islam. Maka untuk mewujudkan cita-citanya, Sayyid Quthb wujudkan dalam kegiatan sosial-politik dan menulis gagasan dalam karyakaryanya. Gagasan Sayyid Quthb yang utama adalah mewujudkan masyarakat yang sejahtera dengan mewujudkan keadilan sosial dalam masyarakat yang berlandaskan al-Qur’ân, yang dijelaskan dalam tafsir *Fî Zhilâl al-Qur’ân*.

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Bagaimana konsep keadilan sosial secara umum? (2) bagaimana konsep keadilan sosial Sayyid Quthb dalam Tafsir *Fî Zhilâl al-Qur’ân*? Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui konsep keadilan sosial secara umum (2) Untuk mengetahui kondisi sosio-historis Sayyid Quthb dalam landasan pemikiran serta gagasan tentang konsep keadilan sosial Sayyid Quthb dalam Tafsir *Fî Zhilâl al-Qur’ân*.

Skripsi ini bermanfaat untuk memperluas ilmu pengetahuan agama, dalam kajian tentang sosial dalam pandangan Islam. Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka yang membahas buku, baik primer dan sekunder yang sesuai dengan tema. Metode penelitian yang digunakan adalah metode maudhu’i, yakni metode yang mencari ayat-ayat al-Qur’ân sesuai dengan tema melalui kamus *Mu’jam Mufahras Al-fadz al-Qur’ân*, kemudian mencari di kitab tafsir yang menjadi sumber primer dan kitab tafsir lain sebagai pendukung. Di samping itu, penulis juga menggunakan pendekatan sosio-historis tokoh untuk memahami cara pandang dan pemikiran tokoh.

Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan mendasar dari wacana keadilan sosial yang ditawarkan oleh filosof Barat dan filosof Islam dengan Sayyid Quthb. Para filosof Barat sependapat bahwa munculnya wacana keadilan sosial adalah sebab dari proses interaksi individu dalam masyarakat secara alami, serta akan berubah sesuai kondisi masyarakat. Sedangkan filosof Islam memahami wacana keadilan sosial muncul karena keterikatan individu dengan individu dan individu dengan Tuhannya. Sehingga apabila terjadi interaksi dan konflik sosial, maka agama memiliki peran penting sebagai petunjuk dan solusi bagi masalah yang dihadapi masyarakat sesuai dengan kondisi negara masing-masing. Dan bagi Sayyid Quthb, wacana keadilan sosial adalah untuk melawan pengaruh Barat dengan memurnikan ajaran Islam sesuai pada masa Nabi Muhammad saw., dan berakhir pada khalifah empat. Karena ajaran Islam menurut Sayyid Quthb, baik hukum dan pemikiran sudah bercampur dengan budaya Yunani dan Romawi sejak akhir abad ke-2H. Dengan sikap yang berbeda inilah Sayyid Quthb berpendirian

teguh bahwa keadilan sosial harus ditegakkan melalui al-Qur'an, dan untuk memahami al-Qur'an dibutuhkan penafsiran. Penafsiran teks al-Qur'an yang murni menurut Sayyid Quthb adalah yang tidak menyimpang pada masa Rasulullah hidup dan menolak interpretasi baru. Hal ini berdampak pada wacana keadilan sosial yang dijelaskan Sayyid Quthb dalam tafsir *Fî Zhilâl al-Qur'ân*, menunjukkan normatifitas penulis yang berdampak pada tekstualitas penafsiran. Normatifitas Sayyid Quthb pun diperkuat dengan kondisi lingkungan pada saat penulisan tafsirnya, yang dilingkupi oleh rasa ketidakadilan yang didapat selama kontra dengan pemerintah yang berkuasa karena penolakan saran Sayyid Quthb untuk membentuk negara Islam setelah Revolusi Mesir. Pribadi Sayyid Quthb yang sensitif dan serius membawa penekanan emosional dalam setiap karyanya, terutama pada tafsirnya. Sehingga sebagian peneliti memasukkan Sayyid Quthb sebagai salah satu pemikir fundamentalis Islam.

ملخص

البحث العلمي بعنوان "مفهوم العدالة الاجتماعية عند سيد قطب (تفسير في ظلال القرآن)" كتبته أم مشرفة تحت إشراف الأستاذ الدكتور عبد بدر الزمان، Lc, M.Ag كان هذا البحث العلمي مؤسسا على تعجب الباحثة إلى أحد العلماء المسلمين فهو سيد قطب. برفض نظام وأفكار الغرب، نشط سيد قطب في مواجهة كل تأثير من الغرب في المجتمع. ابتدأ عدم القناعة سيد قطب بطرد مصر على رسالته ورؤيته في تكوين البلاد مؤسسا على شريعة الإسلام. فلتليغ غايته، عقد سيد قطب نشاطات السياسية الاجتماعية وكتابة أراءه في مصنفاته. من فكرته الرئيسية هي حصول ازدهار المجتمع بإقامة العدالة فيها مؤسسا على القرآن التي يبنها سيد قطب في التفسير "في ظلال القرآن".

تحديد المسألة في هذا البحث العلمي هي : (١) كيف مفهوم عدالة المجتمع عامه؟ . (٢) كيف مفهوم عدالة المجتمع عند سيد قطب بتفسير في ظلال القرآن؟ . وأما الأهداف لهذا البحث العلمي فهي : (١) معرفة مفهوم عدالة المجتمع عامه. (٢) معرفة أحوال التاريخ الاجتماعية سيد قطب في تكوين أساس فكرته، ومعرفة مفهوم عدالة المجتمع عند سيد قطب بالتفسير في ظلال القرآن.

هذا البحث العلمي نافع لتوسيع العلوم الدينية عن عمور الاجتماعية في نظرة الإسلام. كان البحث دراسة مكتبية بالتحليل الكتب الرئيسي والثانوي المطابقة للموضوع. استخدمت الباحثة في كتابة هذا البحث العلمي المنهج الموضوعي، فهو لبحث عن الآية القرآنية المطابقة عن البحث بمجمع المفهرس في الألفاظ القرآن وبكتب التفسير في المصدر الرئيسي وكتب التفسير الأخرى للنصر. واستعملت الباحثة كذلك المنهج التاريخية الاجتماعية لتفهيم النظرية والتفكير من الشخص.

تشير هذه النتائج إلى وجود اختلاف عن الخطاب العدل الاجتماعي التي يقدمها فلاسفة الغربية وفلسفه الإسلامية هو سيد قطب. يتفق الفلاسفة الغربيون على أن ظهور خطاب العدالة الاجتماعية هو سبب تفاعل الأفراد في المجتمع بشكل طبيعي، وسوف تتغير وفقاً لظروف المجتمع. حين تنشأ أن الفلاسفة المسلمين فهم خطاب العدالة الاجتماعية بسبب انخراط الأفراد مع ربه. حتى إذا كان الفعل والصراع الاجتماعي، فالدين شيء مهم لهديته و للمشاكل التي يواجهها الاجوبة وفقاً لظروف كل بلد. قال سيد قطب، العدالة الاجتماعية هي محاربة العادة الغربية لتخليص الدين الإسلام

وفقاً لزمن النبي محمد، ويتهيي عند الخلفاء الأربعه. لأن تعليم الإسلام عند سيد قطب، تخلط بالعادة يوننية و رممية عند الآخر السنة الثانية من الهجرة سواء في مسئلة الحكم او الفكر ، و حازم سيد قطب بالفکر المخالف أن العدالة الاجتماعية يجب التمسك من خلال القرآن الكريم، وتحتاج الى فهم نص القرآن تفسير القرآن . و تفسير القرآن عند سيد قطب هو تفسير لا يخالف في زمان النبي وردّ التفكير الجديد.